

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara cermat dengan terjun langsung dilapangan, guna mempelajari tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat, untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.¹ Dalam penelitian ini, lapangan yang dimaksud adalah kondisi para santri remaja putra di pondok pesantren Darul Mubarak Jekulo Kudus.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan interpretatif mencoba memahami arti dan perilaku beberapa orang dialami dalam fenomena sosial tertentu melalui pengalaman subjektif para partisipan. Fenomenologi dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sifat fenomena dengan mengkajinya dari sudut pandang orang yang mengalaminya.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif fenomenologi, yang melihat secara mendalam interpretasi individu atas pengalaman mereka. Tujuan penelitian fenomenologi adalah untuk menjelaskan pengalaman apa saja yang dialami seseorang dalam hidupnya, termasuk interaksinya dengan orang lain. Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif murni karena secara praktis didasarkan pada kajian dan deskripsi tentang ciri-ciri yang melekat pada gejala, dan atas fenomena itu sendiri.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis untuk melihat bagaimana pengalaman para santri remaja putra dalam melakukan puasa senin kamis sebagai upaya *tazkiyatun nafs*.

¹ H Herman, Laode Anhusadar, Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6, 2022, 2667.

² Husen Hutagalung, Dedi Purwana, Usep Suhud, Hamidah Hamidah, Analisa Kualitatif Fenomenologi Interpretatif pada Kemandirian Masyarakat Desa Wisata di Yogyakarta, Indonesia, *Jurnal Prosiding Seminar*, Vol 1, 2021, 787-788.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015, 13.

B. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian penulis dengan judul “Pelaksanaan Puasa Senin Kamis Sebagai Upaya *Tazkiyatun Nafs* Pada Santri Remaja Putra Di Pondok Pesantren Darul Mubarak Jekulo Kudus”. Penulis memilih lokasi pondok pesantren Darul Mubarak karena sebagian besar santri remaja disana setiap minggunya melaksanakan puasa sunnah termasuk puasa senin kamis, menjalani berbagai aktivitas berkenaan dengan sekolah, bekerja dan berusia 16-21 tahun, penelitian rencananya akan dilakukan pada 14-28 April 2023.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah inti pokok memperoleh penjelasan penelitian atau sering kali diartikan dengan sebagai sesuatu atau seseorang yang ingin memperoleh keterangan. Hal lain juga didefinisikan oleh Muhammd Idrus bahwa subjek penelitian sebagai individual, organisme, atau objek yang digunakan sebagai sumber data atau informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun Suharsimi Arikunto mengartikan subjek dari penelitian seperti hal, benda, atau seseorang yang jadi lokasi data di mana, variabel penelitian melekat, dan apa yang sedang dipermasalahkan. Dari tiga penjelasan tersebut mengartikan bahwa, subjek penelitian saling berkaitan dengan lokasi sumber data penelitian diperoleh. Segala sesuatu pada dirinya melekat berbagai masalah yang akan peneliti teliti serta menjadi lokasi diperolehnya data dalam penelitian sehingga menjadi subjek penelitian.⁴

Data yang di gali dalam penelitian ini adalah data verbal dan tindakan dari informan yang mengetahui fokus penelitian, Sumber informasi diperoleh berdasarkan *purposive sampling*. Yaitu penentuan subjek penelitian berdasarkan peraturan tertentu.⁵ *Purposive sampling* adalah sebuah metode sampling non random sampling yang mana peneliti memastikan

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁵ Ning Fuadah Karimah Elnur, Arbin Janu Setiyowati, Ella Faridati Zen, Eko Pramudya Laksana, Studi Fenomenologi Kepercayaan Diri Santri pada Pembelajaran Tahfizh Qur'an Tematik, *Journal of Islamic Religious Education*, Vol 6, No 1, 2022, 37.

pengutipan ilustrasi melalui metode untuk menentukan identitas yang tepat, sesuai untuk keperluan penelitian. Sehingga diharapkan dapat menanggapi kasus penelitian.⁶ maka, dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti telah menetapkan syarat-syarat pemilihan subjek dalam penelitian ini, yaitu antara lain 4 – 6 orang santri putra, berusia 15 – 18 tahun serta informan melakukan puasa senin kamis selama minimal 3 bulan terakhir.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer menurut Umi Narimawati adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap beberapa informan, yaitu santri remaja putra yang menjalankan puasa senin kamis.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁷ Adapun yang dijadikan sumber sekunder pada penelitian ini merupakan tesis, skripsi, buku-buku, jurnal, artikel, dan karya lain yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Data sekunder yang dimaksud berkaitan dengan sumber referensi untuk membahas mengenai pelaksanaan puasa senin kamis sebagai upaya *tazkiyatun nafs* pada santri remaja putra di pondok pesantren Darul Mubarak Jekulo Kudus.

⁶ Ika Lenaini, Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol 6, No 1, 2021, 34.

⁷ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1, No 2, 2017, 211-212.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang penting dalam penelitian untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk memberi makna pada topik tertentu.⁸ Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah, wawancara semi terstruktur dengan pendekatan *indept interview* (wawancara mendalam). Dimana wawancara mengacu pada rangkain pertanyaan terbuka, memungkinkan muncul pertanyaan-pertanyaan baru sehingga penggalian informasi terhadap informan dapat dilakukan lebih mendalam.

Adapun indikator yang digunakan untuk penyusun pedoman wawancara pada variabel pelaksanaan puasa senin kamis antara lain, motivasi, intensitas dan kondisi psikologis para santri remaja putra. Sedangkan untuk mendapatkan gambaran dinamika *tazkiyatun nafs*, indikator pertanyaan diperoleh berdasarkan, aspek *fream work* perilaku perspektif Al-Ghazali, *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber informasi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian dalam bentuk sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya monumental, yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian.⁹ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memuat tentang :

⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Sleman: CV Budhi Utama, 2018), Hlm: 42, diakses pada 4 Februari 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kualitatif_Qualita/qy1qDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Muhajirin+and+Panorama,+Pendekatan+Praktis+Meto de+Penelitian++Kualitatif+dan+Kuantitatif+,&printsec=frontcover

⁹ Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Wacana*, Volume XIII No 2, 2014, 178.

- a. Dokumentasi berkaitan dengan refrensi.
- b. Dokumentasi hasil wawancara berupa transkrip wawancara serta selama proses wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sugiono menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya, sedangkan agar untuk mendapatkan data yang valid pada penelitian kuantitatif adalah dengan reliabel yang di uji validatasnya. Untuk mempercayai suatu kebenaran kesimpulan penelitian kualitatif di butuhkan validasi, yaitu tingkat pencapaian penelitian. Validasi terbagi dua macam, yaitu validasi intyernal dan eksternal. Validasi internal adalah upaya untuk memastikan akurasi dari informaso yang di dapatkan. Sedangkan validasi eksternal merupakan usaha memastikan bahwa kesimpulan-kesimpulan yang dirumuskan tetap mampu memenuhi kebenaran sebagaimana diaplikasikan pada konteks penelitian (tempat,waktu, orang, atau situasi yang berbeda.¹⁰

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, diantaranya :

1. Triangulasi Sumber

Menurut Patton bahwa Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin

¹⁰ Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*, (Malang: Intelligensi media, 2022), 106.

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 133.

semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Rahmad mengatakan analisis data merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Melalui analisis, data dapat mengandung makna yang berguna untuk menjelaskan dan menyelesaikan penelitian.¹² Analisis data juga disebut sebagai pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data adalah kegiatan penelitian sistematisasi data, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi. Sehingga fenomena tersebut memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah. Tugas analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹³

¹¹ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1, No 2, 2017, 213-214.

¹² Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*, (Malang: Inteligensi media, 2022), 101.

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 133.